

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Permasalahan sampah merupakan salah satu isu lingkungan yang hingga saat ini masih menjadi perhatian serius di berbagai daerah di Indonesia, termasuk di Kabupaten Hulu Sungai Utara. Peningkatan jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi masyarakat, serta aktivitas ekonomi yang semakin berkembang telah menyebabkan volume sampah terus meningkat setiap tahunnya. Apabila tidak dikelola secara baik dan berkelanjutan, sampah dapat menimbulkan berbagai dampak negatif, seperti pencemaran lingkungan, gangguan kesehatan masyarakat, serta menurunnya kualitas lingkungan hidup.

Sebagai upaya untuk mengatasi permasalahan tersebut, pemerintah telah mengeluarkan berbagai kebijakan, salah satunya melalui Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2021 tentang Pengelolaan Sampah pada Bank Sampah. Peraturan ini menegaskan bahwa bank sampah merupakan salah satu strategi nasional dalam pengurangan dan penanganan sampah melalui pendekatan 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) yang berbasis partisipasi masyarakat. Dalam peraturan tersebut juga dijelaskan bahwa bank sampah tidak hanya berfungsi sebagai tempat pengumpulan sampah, tetapi juga sebagai sarana edukasi, perubahan perilaku, serta peningkatan nilai ekonomi sampah melalui kegiatan pemilahan dan pengolahan.

Sejalan dengan kebijakan tersebut, pemerintah daerah Kabupaten Hulu Sungai Utara mengembangkan program bank sampah sebagai salah satu solusi dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Salah satu implementasinya adalah melalui keberadaan Bank Sampah Induk Buncu Elha yang berperan sebagai pusat pengelolaan dan pembinaan bank sampah unit di tingkat masyarakat. Keberadaan bank sampah induk ini diharapkan mampu meningkatkan kesadaran dan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan sampah, serta mendukung terciptanya lingkungan yang bersih dan sehat.

Namun, dalam pelaksanaannya, implementasi program bank sampah di Bank Sampah Induk Buncu Elha masih menghadapi berbagai permasalahan. Salah satu fenomena yang terlihat adalah:

1. Masih belum optimalnya pengelolaan sampah di tingkat bank sampah itu sendiri. Sampah yang terkumpul umumnya tidak semua melalui proses daur ulang atau pengolahan lebih lanjut, melainkan dikumpulkan dan dijual kepada pengepul. Kondisi ini tidak sejalan dengan tujuan Permen LHK No. 14 Tahun 2021 yang menekankan pentingnya pengolahan sampah untuk meningkatkan nilai tambah serta mengurangi timbunan sampah secara signifikan.
2. Masih kurangnya kesadaran dan minat masyarakat dalam mengumpulkan dan memilah sampah. Hal ini menunjukkan bahwa upaya sosialisasi dan edukasi yang dilakukan belum sepenuhnya mampu mengubah perilaku masyarakat secara optimal sebagaimana yang diharapkan dalam Permen LHK No. 14 Tahun 2021.

3. Sebagian masyarakat masih enggan untuk menukarkan sampahnya ke bank sampah, yang dapat dilihat dari kondisi bank sampah yang relatif sepi pengunjung pada waktu-waktu tertentu. Rendahnya tingkat partisipasi ini menunjukkan bahwa fungsi bank sampah sebagai instrumen pemberdayaan masyarakat belum berjalan secara maksimal.

Berdasarkan fenomena masalah diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“IMPLEMENTASI PROGRAM BANK SAMPAH PADA BANK SAMPAH INDUK BUNCU ELHA KABUPATEN HULU SUNGAI UTARA”**.

B. Fokus Penelitian

Fokus Penelitian di sini dimaksudkan untuk mempertegas ruang lingkup masalah yang akan dibahas, agar tidak menimbulkan terlalu luasnya penafsiran mengenai permasalahan dan pembahasan terhadap permasalahan pun menjadi terarah dan tidak menyimpang dan pokok permasalahan yang peneliti bahas . Maka peneliti memfokuskan penelitian ini menurut Warwick (dalam Kadji Y, 2015: 70-71) yaitu sebagai berikut:

1. Kemampuan Organisasi
2. Informasi
3. Dukungan
4. Pembagian Potensi

C. Rumusan Masalah

Sebagai usaha untuk melakukan penelitian yang lebih terarah dan lebih mudah memperoleh jawaban atas permasalahan dalam penelitian ini, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Implementasi Program Bank Sampah Pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Kabupaten Hulu Sungai Utara?
2. Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Implementasi Program Bank Sampah Pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Kabupaten Hulu Sungai Utara?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan Penelitian mengenai apa saja yang ingin dicapai dalam penelitian ini sesuai dengan rumusan masalah diatas yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui sejauh mana Implementasi Program Bank Sampah Pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Kabupaten Hulu Sungai Utara.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi Implementasi Program Bank Sampah Pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Kabupaten Hulu Sungai Utara.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menjadi sarana untuk mengembangkan pemahaman, penalaran dan pengalaman penulis dalam konteks ilmu administrasi publik, yang berhubungan dengan Implementasi Program Bank Sampah Pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Kabupaten Hulu Sungai Utara.

2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam mengoptimalkan tugasnya dalam pelaksanaan Program Bank Sampah Pada Bank Sampah Induk Buncu Elha Kabupaten Hulu Sungai Utara.

